

ABSTRAK

Anti Luvi Indah Sari. 2023. **Analisis Kualitatif Kandungan Boraks Pada Kerupuk Puli yang Beredar di Pasar Kecamatan Kasembon**. Karya Tulis Ilmiah. Jurusan Anafarma. Program Studi D-III Analisis Farmasi dan Makanan. Pembimbing : Sandry Kesuma, S.T.,MSi.

Boraks atau yang biasa dikenal masyarakat dengan sebutan “Pijer” merupakan bahan kimia yang dilarang penggunaannya untuk pangan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 033 Tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan. Meskipun sudah dilarang penggunaannya, namun tidak sedikit masyarakat yang masih menggunakan boraks sebagai Bahan Tambahan Pangan. Boraks sering ditambahkan pada makanan seperti bakso, mie, dan kerupuk. Salah satu penggunaan boraks adalah pada kerupuk puli, karena dinilai sangat cukup efektif dalam merenyahkan kerupuk dan harganya yang relatif murah. Kerupuk yang mengandung boraks jika dikonsumsi secara terus-menerus dalam jangka waktu lama dapat mengakibatkan dampak negatif bagi kesehatan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya kandungan boraks pada kerupuk puli yang dijual di Pasar Kecamatan Kasembon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif, dengan melakukan analisis kualitatif sesuai SNI-01-2894-1992. Hasil dari penelitian ini didapatkan satu dari sembilan sampel kerupuk puli yang dijual di Pasar Kecamatan Kasembon diduga positif mengandung boraks yaitu menghasilkan warna merah cherry ketika ditetesi oleh Etil Alkohol Turmeric dan berubah menjadi warna hijau setelah dibubuhi NaOH.

Kata kunci : Kerupuk Puli, Boraks, SNI-01-2894-1992